



# **PERTANYAAN TERTUTUP**

BAHAN SINODE PARA USKUP 2021–2023



## PENGANTAR

Pada 17 Oktober 2021, Bapa Uskup Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC dalam perayaan Ekarsisti telah membuka secara resmi rangkaian persiapan SINODE PARA UKSUP (Th. 2023 di Roma) di tingkat Keuskupan. Dalam Sinode kali ini Bapa Paus Fransiskus memiliki harapan untuk “berjalan bersama” umat Allah dari tingkat lokal ke tingkat universal. Oleh karenanya, Sinode mengundang kita semua umat beriman untuk merefleksikan perjalanan bagaimana menghidupi PERSEKUTUAN, mewujudkan PARTISIPASI dan membuka diri untuk BERMISI.

Melalui kuesioner ini kami mengajak Anda untuk berefleksi bersama tentang dinamika hidup menggereja kita khususnya tentang BERBICARA dan DIALOG. Ada sejumlah pernyataan dalam kuesioner ini, dan Anda hanya perlu memilih salah satu jawaban yang mewakili refleksi Anda dari setiap pernyataan. Adapun pilihan jawaban yang disediakan adalah Tidak Setuju (TS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner berikut ini akan sangat membantu gerak dan langkah Gereja dalam mewujudkan kehidupan umat dan kehidupan bersama masyarakat yang lebih baik. Banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Anda.

---

### BAGIAN I: Informasi Responden

Paroki : .....

Lingkungan : .....

Jenis Kelamin :  a. Laki-laki  b. Perempuan

Usia :  a. ≤ 12  b. 13 – 16  c. 17 – 21  d. 22 – 35

e. 36 – 40  f. 41 – 45  g. 46 – 50  h. 51 – 55

i. 56 – 60  j. ≥ 61

Pendidikan terakhir :  a. SD  b. SLTP  c. SLTA  d. Diploma

e. Sarjana  f. Pasca Sarjana

Status

Perkawinan :  a. Kawin  b. Belum Kawin  c. Tidak Kawin

Aktivitas sehari-hari: .....

### TEMA 3: BERBICARA

Salah satu tugas kenabian Gereja adalah menggemakan sabda Allah dan menyatakan Kebenaran-Nya. Tugas tersebut dinyatakan dengan berani menyuarakan kebenaran dan keadilan dengan didasari belas kasih Allah. Kata-kata yang disuarakan tidak menekan melainkan menyejukkan. Nasihat-Nya tidak meninabobokan melainkan menegur. Teguran-Nya bukan berupa hujatan melainkan menunjukkan jalan keselamatan dan ajaran-Nya tidak asal menyenangkan melainkan mengangkat harkat dan martabat manusia.

***Sejauhmana umat memiliki rasa dan kepedulian terhadap persoalan kehidupan bermasyarakat serta berani menyuarakan keprihatinannya?***

No	Pernyataan	TS	CS	S	SS
01.	Ada banyak akses (sarana/saluran) yang disediakan Lingkungan/ Paroki untuk menyampaikan aspirasi umat tentang persoalan-persoalan kehidupan bermasyarakat.				
02.	Ada kebebasan bagi umat dalam menyampaikan aspirasi tentang persoalan kehidupan bermasyarakat kepada Lingkungan/ Paroki.				
03.	Lingkungan/ Paroki cepat (segera) dalam merespon/ menanggapi persoalan kehidupan bermasyarakat.				
04.	Umat Lingkungan/ Paroki mudah tergerak untuk bersama-sama mengatasi persoalan-persoalan kehidupan bermasyarakat.				

***Sejauhmana Gereja sebagai institusi berani menyuarakan kebenaran dan keadilan?***

No	Pernyataan	TS	CS	S	SS
05.	Lingkungan/ Paroki berani memperjuangkan kebenaran dan keadilan apabila terjadi persoalan dalam kehidupan bermasyarakat.				
06.	Lingkungan/ Paroki bersikap tegas dalam menanggapi persoalan-persoalan yang bertentangan dengan nilai-nilai kebenaran, dan keadilan.				
07.	Di tengah keprihatinan-keprihatinan masyarakat, Lingkungan/ Paroki mengutamakan kepentingan bersama daripada mengutamakan kepentingan sendiri (internal Gereja).				
08.	Ada banyak tokoh/aktivis di Lingkungan/ Paroki (awam atau rohaniwan) yang konsisten memperjuangkan kebenaran dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat.				

***Sejauhmana kita memanfaatkan perkembangan teknologi modern sebagai sarana untuk menyuarakan kebenaran dan keadilan?***

No	Pernyataan	TS	CS	S	SS
09.	Lingkungan/ Paroki telah memanfaatkan media komunikasi dengan baik sebagai sarana mewartakan nilai-nilai kebenaran dan keadilan.				
10.	Lingkungan/ Paroki telah banyak bekerjasama dengan media komunikasi publik (media komunikasi bukan milik Gereja) untuk menyerukan nilai-nilai kebenaran dan keadilan.				

No	Pernyataan	TS	CS	S	SS
11.	Lingkungan/ Paroki memiliki kerjasama yang baik dengan pihak-pihak lain (di luar lembaga Gereja) dalam upaya memperjuangkan kebenaran dan keadilan.				
12.	Ada banyak orang-orang Katolik yang berusaha menyerukan nilai-nilai kebenaran dan keadilan melalui media komunikasi.				

*Sejauhmana kita bekerjasama dengan orang-orang yang berkehandak baik untuk mewujudkan kebenaran dan keadilan?*

No	Pernyataan	TS	CS	S	SS
13.	Gereja Katolik memiliki kerjasama yang baik dengan pihak lain untuk mewujudkan kebenaran dan keadilan di tengah masyarakat.				
14.	Gereja Katolik sangat dinantikan peranannya oleh masyarakat dalam mengatasi situasi ketidakadilan dan ketidakbenaran.				
15.	Gereja bersikap proaktif menjalin kerjasama dengan berbagai pihak (perorangan/isntitusi) untuk mewujudkan kebenaran dan keadilan.				

## TEMA 6: DIALOG DALAM GEREJA DAN MASYARAKAT

Dialog adalah jalan ketekunan sebagaimana keheningan dan penderitaan. Dialog juga mampu mengumpulkan pengalaman orang-orang dan kelompok orang. "Dialog" menjadi pintu masuk yang dapat menyelesaikan berbagai persoalan dan konflik dalam tubuh Gereja dan juga dapat membangun relasi antara Gereja dengan umat beragama dan kepercayaan lain, antara Gereja dengan Kebudayaan setempat dan antara Gereja dengan kemiskinan yang menjadi persoalan kehidupan bermasyarakat. Menggereja di wilayah Asia khususnya di Jawa barat Keuskupan Bandung berarti berdialog dengan agama dan kepercayaan lain, dengan kebudayaan dan dengan kemiskinan (*Pertemuan para uskup Asia tahun 1990 di lembang*).

**Sejauhmana perselisihan dan konflik dalam diri umat dapat diselesaikan lewat dialog?**

No	Pernyataan	TS	CS	S	SS
01.	Sedikit saja konflik yang terjadi di antara umat baik di tingkat Lingkungan/ Paroki.				
02.	Pengurus Lingkungan/ Paroki proaktif mengupayakan perjumpaan dan dialog dengan umat yang kurang diperhatikan?				
03.	Pengurus Lingkungan/ Paroki selalu mengupayakan jalan kasih dan damai dalam mengatasi konflik di antara umat.				
04.	Umat memiliki kesadaran untuk berjumpa dan membangun dialog dalam menyelesaikan konflik yang sedang terjadi.				

**Sejauhmana Gereja sebagai institusi terbuka terhadap keberagaman suku, budaya dan agama lain?**

No	Pernyataan	TS	CS	S	SS
05.	Lingkungan/ Paroki berkunjung kepada umat beragama lain yang sedang merayakan hari raya keagamaannya.				
06.	Lingkungan/ Paroki memiliki relasi yang baik dengan tokoh masyarakat atau tokoh umat beragama lain.				
07.	Lingkungan/ Paroki memperhatikan kebutuhan setiap umat dari berbagai latarbelakang suku dan budaya.				
08	Lingkungan/ Paroki menyediakan ruang untuk ekpresi budaya setempat/ budaya yang dibawa oleh umat dari tempat asalnya.				

**Sejauhmana Gereja terlibat dalam upaya membangun kerjasama dengan agama dan kepercayaan lain dalam mengatasi persoalan kehidupan bermasyarakat (Persoalan ekonomi, politik dan budaya)?**

No	Pernyataan	TS	CS	S	SS
09.	Lingkungan/ Paroki sering menjalin kerjasama dengan kelompok umat beragama lain untuk mengatasi persoalan-persoalan dalam kehidupan bermasyarakat.				
10.	Ada kegiatan Lingkungan/ Paroki bersama kelompok umat beragama lain untuk membantu mereka yang kesulitan dalam ekonomi.				
11.	Lingkungan/ Gereja menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan kelompok umat beragama lain dalam mengatasi isu-isu politik yang dapat memecah belah kehidupan bersama.				

**Sejauhmana tercipta kerjasama antara institusi yang ada dalam Gereja Katolik dalam mengupayakan persaudaraan dan persatuan?**

No	Pernyataan	TS	CS	S	SS
12.	Ada komunikasi dan koordinasi yang baik antar Lingkungan untuk mensukseskan program-program Paroki.				
13.	Lingkungan/ Paroki turut memperhatikan pertumbuhan dan kebutuhan kelompok-kelompok kategorial umat.				
14.	Ada kegiatan bersama antar Lingkungan untuk mempererat persaudaraan dan persatuan.				
15.	Ada komunikasi dan koordinasi yang baik antar pengurus baik di Lingkungan atau di Paroki.				

**Sejauhmana umat secara pribadi ikut ambil bagian dalam upaya membangun kerjasama dengan agama dan kepercayaan lain?**

No	Pernyataan	TS	CS	S	SS
16.	Saya mengenal dengan baik orang-orang yang tinggal di sekitar rumah saya.				
17.	Saya berkomunikasi dan berelasi baik dengan umat bergama lain di lingkungan saya.				
18.	Saya ikut terlibat bersama masyarakat dalam usaha-usaha mengatasi persoalan-persoalan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.				